BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan bahwa:

1. Upaya Pendidikan Keluarga Shalat Anak Usia 7-12 Tahun di Desa Lok Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu :
   a. Upaya orang dalam menanamkan ibadah shalat pada anak usia 7-12 tahundi Desa Lok Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah direncanakan matang sebelumnya oleh orang tua dan cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam pembiasaan ibadah shalat pada anaknya yaitu menggunakan metode keteladanan, pembiasaaan, nasihat, perhatian, pengawasan dan hukuman
   b. Memberikan motivasi dari dalam yaitu menanamkan semangat dari dalam diri anak sendiri. Dalam hal ini, motivasi yang diberikan orang tua yaitu supaya anak terbiasa dalam menjalankan ibadah shalat, anak paham akan agama, anak bisa hafal bacaan-bacaan shalat dan gerakan shalat serta berdoa dengan baik. Memberikan motivasi pada anak dengan memberikan fasilitas yang menunjang membuat anak untuk lebih semangat dalam melaksanakan ibadah yaitu dengan dimasukkan ke sekolah agama atau TPA.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari upaya pendidikan Keluarga dalam Shalat Anak Usia 7-12 Tahun di Desa Lok Besar Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu :

a. Faktor Pendukung

1)Adanya Sarana Dan Prasarana Yang Memadai

2) Adanya Lingkungan Yang Baik

3) Adanya Dukungan Dari Orang Tua

b. Faktor Penghambat

1) Adanya acara televisi favorit anak yang ditayangkan pada jam waktu shalat.

2) Anak terlalu ayik bermain game dengan temannya, yang akhirnya membuat anak lalai akan ibadah shalatnya.

3) Waktu yang tersedia, orang tua yang sibuk bekerja membuat anak lebih sering bermain sendiri dan kurangnya perhatian/keteladanan dari orang tua

4) Lingkungan pertemanan, teman yang tidak mengenal waktu dan tidak dikenalkan akan ilmu agama oleh orang tuanya membawa dampak negatif yang membuat anak malas mengerjakan shalat dan memilih bermain bersama teman-temannya.

B. Saran

Agar penulisan skripsi ini bermanfaat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

   Hendaknya orang tua selalu menyadari pentingnya perannya dalam pendidikan agama di lingkungan keluarga dan dalam membiasakan ibadah shalat pada anak, orang tua hendaknya lebih bersabar dan terus melatih anak untuk shalat setiap waktu, karena dengan melatih anak untuk shalat lima waktu secara terus menerus akan membuat anak terbiasa dalam melaksankannya serta orang tua harus mengontrol dan dapat mengatur waktu bermain anak, sehingga anak-anak tidak melupakan waktu shalat.

2. Bagi Pembaca

   Peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan shalat pada anak merupakan hal yang penting dalam kehidupan, untuk itu pembaca harus selalu belajar dan sadar akan pentingnya peran orang tua khususnya calon-calon orang tua yang akan mendidik anak-anaknya kelak untuk menjadikan anak yang sholeh dan sholehah.

3. Bagi Masyarakat

   Dalam menanamkan pendidikan agama pada anak, hal yang pertama dan utama yang harus dilakukan oleh orang tua harus membimbing anak dengan sebaik-baiknya, jangan sampai warga masyarakat hanya

mengandalkan lembaga saja dalam mendidik anak, tetapi harus ada kerjasama antara orang tua maupun lembaga dalam hal mendidik anak.